

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kelas VIII di SMPN 5 Solok Selatan dan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat adanya peningkatan minat belajar peserta didik pada kelas yang menggunakan metode *fun learning*. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis N-Gain minat kelas eksperimen yaitu 0,75 dengan kriteria gain ternormalisasi berada kategori tinggi ($0,70 \leq g \leq 1,00$) dan presentase N-Gain yaitu 75,91% dalam kategori efektif (>76). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, yang mana H_a adanya peningkatan minat belajar peserta didik pada kelas yang menggunakan metode *fun learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas yang menggunakan metode *fun learning*. Hal ini dapat diketahui dari hasil N-Gain yaitu 0,71 dengan kriteria gain ternormalisasi berada kategori tinggi ($0,70 \leq g \leq 1,00$) dan presentase N-Gain yaitu 71,83% dalam kategori cukup efektif (56-75). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya H_a menyatakan terdapat peningkatan minat belajar peserta didik kelas yang menggunakan metode *fun learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
3. Berdasarkan hasil analisis data pada kelas kontrol, peningkatan minat belajar peserta didik yang tidak mendapatkan metode *fun learning* berada pada kategori sedang dengan nilai N-Gain 0,43. Lebih lanjut, efektivitas perlakuan pada kelas ini hanya mencapai 43,75%, yang masuk dalam kriteria kurang efektif. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran tanpa variasi metode *fun learning* kurang mampu membangkitkan gairah dan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

4. Hasil penelitian pada kelas kontrol (tanpa metode *fun learning*), diketahui bahwa tingkat efektivitas pembelajaran berada pada kategori tidak efektif dengan persentase N-Gain sebesar 33,59%. Meskipun nilai indeks N-Gain menunjukkan angka 0,33 (kategori sedang), namun posisinya yang mendekati batas bawah mengonfirmasi bahwa peningkatan hasil belajar terjadi sangat lambat. Dengan demikian, H_0 diterima, yang membuktikan bahwa tidak adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas yang tidak menerapkan metode *fun learning*.
5. Terdapat perbedaan minat belajar peserta didik antara kelas yang menggunakan metode *fun learning* dan kelas yang tidak menggunakan metode *fun learning*. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji *paired sample t-test* dengan nilai t yang didapat kelas eksperimen yaitu 15.55 dan kelas kontrol 13.00. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, yang mana hipotesis H_a menyatakan bahwa adanya perbedaan minat belajar kelas yang menggunakan metode *fun learning* dan kelas yang tidak menggunakan metode *fun learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
6. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas yang menggunakan metode *fun learning* dan kelas yang tidak menggunakan metode *fun learning*. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji *paired sample t-test* dengan nilai t yang didapat kelas eksperimen yaitu 33.79 dan kelas kontrol 11.01. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, yang mana hipotesis H_a menyatakan bahwa adanya perbedaan hasil belajar kelas yang menggunakan metode *fun learning* dan kelas yang tidak menggunakan metode *fun learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah, khususnya kepala sekolah SMPN 5 Solok Selatan agar memberikan dukungan penuh terhadap penerapan metode pembelajaran inovatif, seperti *fun learning*, di lingkungan sekolah. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui kebijakan yang mendorong guru untuk berinovasi

dalam pembelajaran, penyediaan fasilitas dan media pembelajaran yang memadai, serta penyelenggaraan pelatihan atau workshop bagi guru guna meningkatkan kompetensi pedagogik. Dengan demikian, diharapkan kualitas proses pembelajaran dapat meningkat dan berdampak positif terhadap minat serta hasil belajar peserta didik.

2. Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bisa untuk menerapkan metode *fun learning* secara konsisten dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan mampu mengembangkan variasi strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar suasana belajar menjadi lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan keterlibatan aktif tersebut, diharapkan minat belajar meningkat dan pemahaman terhadap materi pelajaran menjadi lebih baik.
4. Bagi pembaca khususnya calon guru, disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dalam memahami pentingnya penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif. Calon guru diharapkan mampu mengembangkan kompetensi pedagogik yang kreatif, adaptif, dan komunikatif, sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik.
5. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti motivasi belajar, kreativitas, atau faktor lingkungan belajar. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang pendidikan atau mata pelajaran yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aswaja Pressindo.
- Adistiana, O., & Hamami, T. (2024). Pengembangan Tujuan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 260–270.
- Alfarizi, S., Restu, Y. M., Rohim, A., & Azzahra, F. F. (2025). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Ceramah Interaktif (DI SMPT MATHLAUL KHAER)*. 3(1).
- Ardiansyah, A. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kepuasan Belajar Peserta Didik dengan Media Pembelajaran Online Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1169–1176.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Aris. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam* (1st ed.). Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Arsyad, Riam, Z. A., & Nufus, H. (2024). Penerapan Metode Fun Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Peserta Didik di Pondok Tahfizh dan Tilawah Bayt El Hikmah Depok. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 7(02), 128–140.
- Attamimi, I. F., Kamaliyah, M., Nurjanah, S., & Dewinggih, T. (n.d.). *Meningkatkan Minat Belajar dengan Metode Fun Learning pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kumbung*.
- Azhari, D. S. (2022). Fungsi Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kepribadian Islami. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 5363–5368.
- Basri. (2023). *Penerapan Model Fun Learning Dalam Peningkatan Tahfiz Al Qur'an siswa Kelas VII SMPIT Raudhatul Uhum Kota Subulussalam*. UIN Ar-Raniry.
- Budianti, Y., Rangkuti, I. P., & Nasution, F. (2020). Pengaruh Media Tebak Gambar Terhadap Kecerdasan Visual Spasial di RA Al Musthafawiyah Kecamatan Medan Tembung. *Jurnal Raudhah*, 8(1).
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (2nd ed.). Prenadamedia Group.

- Chusna, N. L. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Fun Learning Terhadap Hasil Belajar PKN Materi Hidup Rukun Kelas II SDN Telang 2. *ALENA : Journal of Elementary Education*, 1(2), 106–113.
- Dapartemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Depdiknas.
- Darmawati. (2019). *Fun Learning Berbasis Learning Style Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Idea Press.
- Djaali. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Ewit, E. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Variatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAIL)*, 2(4), 65–68.
- Falih, M. A. (2025). Pengaruh Metode Joyfull Learning Berbasis Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Tegal Pada Mata Pelajaran IPAS: Minat belajar siswa. *MEDIA DIDAKTIKA*, 11(2), 102–115.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6–11.
- Hakim, M. L., & Muharina, D. F. (2019). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Fikih Tentang Haji Melalui Metode Pembelajaran Aktif di MTsN 1 Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 4(2), 10–23.
- Hamka. (2015). *Tafsir Al-Azhar*. Gema Insani.
- Hasriadi, H. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151.
- Hayatun, N. (2025). *Pengaruh Metode Fun Learning Melalui Bacaan Berirama Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Pondok Tahfizh dan Tilawah Bayt El Hikmah Sawangan Depok*. Institut Ilmu Al-Qur'an.
- Hidayah, R., & Bakhtiar, A. M. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Fun Learning Untuk Menumbuhkan Semangat Siswa Kelas III. *Joyful Learning Journal*, 11(4), 174–178.
- Idar. (2025). *Strategi Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Fun Learning Berbasis Video Animasi Pada Pembelajaran PAI Di SDN 3 Parepare*. IAIN.
- Ilahi, A., Nurbaiti, N., Safitri, R., & Sitompul, I. T. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Ambarsa : Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 96–107.

- Ishak. (2021). Karakteristik Pendidikan Agama Islam. *Fitua: Jurnal Studi Islam*.
- Katsir, I. (2017). *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim* (Jilid 8). Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Kemendikbudristek. (2024). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 032/H/KR/2024 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka*. //bskap.kemdikbud.go.id
- Khotimah, K., Dwijayanti, I., & Murniati, N. A. N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar melalui Metode Permainan Tebak Kata pada Materi Bangun Datar Kelas 2B di SDN Gayamsari 02 Semarang. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4626–4630.
- Kuntarto, A. S. P. N. M. (2021). *Menjadi Guru BIPA Kreatif? Siapa Takut!* Yayasan Kampung Bahasa Bloombank.
- Kurniawan, M. A., Syafe'i, I., & Anggoro, B. S. (2023). Pendidikan Budi Pekerti (Pemikiran Prof Dr Hamka dan Ki Hadjar Dewantara). *Shautut Tarbiyah*, 29.
- Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2).
- Lathifa, N., & Ilmi, D. (2022). Problematika Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Candung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8753–8763.
- Layinah, L. (2017). *Strategi Pembelajaran Fun Learning pada Mata Pelajaran PAI melalui Pendekatan Saintifik dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SD Equal Bright Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mahadi, U. (2021). Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran). *JOPPAS: Jurnal Kebijakan Publik dan Administrasi Silampir*.
- Mardiah, M. (2015). Metode Permainan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 1(1), 61–77.
- Maryani, S., Sitika, A. J., & Syarief, C. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X pada Pembelajaran Akidah Akhlak Pendidikan Agama Islam. *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 141–149.
- Mu'in. (2024). *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran*. Penerbit P4I.

- Mukaromah, N. (2026). *Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti untuk Generasi Pesisir*. Brandedtech Publisher.
- Mulia, N. (2022). *Faktor-Faktor Penurunan Minat Dan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di MTs Ashhabul Maimanah Sidayu Serang Banten Kelas VIII* [Diploma, UNUSIA]. <https://unusia.ac.id/>
- Nauval, G. I., Wahidin, U., & Yasyakur, M. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 2(01), 181–193.
- Ningrum, F. U., & Halid, A. (2026). Ruang Lingkup Pendidikan Islam: Konsep, Prinsip, dan Implementasinya. *Jurnal Indonesia Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–10.
- Nur Aini, H. A. S., & Inayati, M. (2025). *Transformasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia*. Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia.
- Nur, F., Anwar, A., Botma, A., Saleh, M., Akib, M., Herman, A. A., & Munawarah, M. (2025). Effectiveness of Fun Learning Methods in Improving Students' Learning Motivation. *Jurnal PENA : Penelitian Dan Penalaran*, 12(1), 1–11.
- Nurul Amalia, U. N. (2023). *Metode Fun Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta* [UIN Sunan Kalijaga].
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (1st ed.). Sibuku Media.
- Pradana, B. F. (2022). *Pengenalan dan Penarapan Metode Fun Learning di Era New Normal untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa MI di Desa Pasunggingan*. 1(1).
- Prayogi, A., Nasrullah, R., Mutaqin, B. K., & Syaifuddin, M. (2024). Relevansi Penerapan Metode Ceramah Plus Dalam Pembelajaran Pai Di Era Digital. *ALMUSTOFA: Journal of Islamic Studies and Research*, 1(02), 33–39.
- Putra, I. N. J. O. D. (2024). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(1), 59–67.
- Putri, H. (2017). *Penggunaan Metode Cerita untuk Mengembangkan Nilai Moral Anak TK/SD*. 3(1). Journal homepage:

- Rahmawati, I. N., & Salsabilla, K. (2023a). Fun Learning: Alternatif Metode Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Peserta Didik Level Sekolah Dasar. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 520–526.
- Rahmawati, I. N., & Salsabilla, K. (2023b). Fun Learning: Alternatif Metode Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Peserta Didik Level Sekolah Dasar. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 520–526.
- Rahmawati, N. F., Manan, N. A., & Ramdhani, N. F. (2024). Pengaruh Implementasi Metode Fun Learning Berbantuan Media Ludo Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Pesantunan 04. *Edum Journal*, 7(2), 323–335.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Ridwan, M., & Afrinaldi, A. (2022). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 02 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 504–512.
- Ritongga, F. U., & Shahiba, S. (2022). Metode “Fun Learning” Untuk Meningkatkan Minat Belajar Serta Kepercayaan Diri Anak. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 6–11.
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. Litrerasi Nusantara.
- Safari. (2018). *Evaluasi Pembelajaran*. PT Rineka Cipta.
- Sani, M. A. (2020). Humor Dalam Pembelajaran sebagai Sarana Pengembangan Potensi Agama Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Aura*, 12(1).
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sepiyah. (2021). *Konsep Pendidikan Dan Pembentukan Karakter Dalam Islam*. Guepedia.
- Shihab, M. Q. (2021). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Edisi Revisi Cetakan 2021). Lentera Hati.
- Sinaga, R. (2017). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 10(1), 33–43.

- Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Bumi Aksara.
- Situlak, A. N. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Fun Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Global Journal Teaching Professional*, 2(4), 382–396.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, N. (2014). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensino.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. PT Remaja Rodaskarya.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukarelawa, Moh. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs stacking: Analisis perubahan abilitas peserta didik dalam desain one group pretest-posttest*. Suryacahaya.
- Suparlan, S. (2023). Implementasi Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD/MI. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 90–101.
- Susanti, A., & Rahmatika, Z. (2024). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI DI SMP. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 557–563. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3168>
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.
- Sutikno, S. (2019). *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Holistica.
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 72–74.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers.

- Syahrul, S. (2016). Penerapan Metode Fun Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Gowa. *Jurnal Konfiks*, 3(1), 63–70.
- Syaripudin, A. (2024). *Ragam Strategi Pembelajaran*. PT Literasi Nusantara Abadi Group.
- Tarigan, D. R. (2024). *Strategi Fun Learning untuk Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas 2 ICM Primary School Serpong Tangerang Selatan (Term 1, 2024-2025)*. Unissula.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Deepublish. <https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK16777/model-pembelajaran-mastery-learning-upaya-peningkatan-keaktifan-dan-hasil-belajar-siswa>
- Wijayanto, P. W., Febrianti, R., Anggraini, S., Mursyidi, Anggraeni, A. D., Halik, A., Pentury, H. J., & Munawati, S. (2025). *Pembelajaran Efektif: Teori, Praktik dan Strategi Menjadi Guru Efektif*. Nanda Saputra.
- Wulandari, D. (2022). Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar. *Aksioma Ad Diniyah : The Indonesian Journal Of Islamic Studies*, 10(1).
- Yanto, F., Supatmi, & Yasin, M. (2023). Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 3 Bungo Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Jambi Tahun 2022/2023. *Unisan Jurnal*, 2(4), 829–835.
- Zaeni, A. (2021). Penerapan Metode Fun Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(3), 229–239. <https://doi.org/10.58401/salimiya.v2i3.1218>
- Zahro, N. D. F., & Firdaus, S. (2025). *Implementasi Metode Fun Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa | AS-SABIQUN*.
- Zulkifli. (2025). Implementasi Metode Fun Learning Melalui Aplikasi Secil Tajwid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tajwid Peserta Didik Di MTS At-Taqwa DDI Jampue Pinrang. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 11(2), 234–249.